JURNAL

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK CAT TEMBOK MOWILEX MENGGUNAKAN METODE ABC PADA CV INDO BANGUNAN

Inventory Control Analysis Of Mowilex Wall Pain Products Using The ABC Method On CV Indo Bangunan

Oleh:

M. AZAM HAMDANI

14.1.02.02.0149

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Lilia Pasca Riani, M. Sc.**
2. **Diah Ayu Septi Fauji, M.M.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: M. Azam Hamdani
NPM	: 14.1.02.02.0149
Telepon/HP	: 0822-2919-2717
Alamat Surel (Email)	: azamhamdani19@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Pengendalian Persediaan Produk Cat Tembok Mowilex Menggunakan Metode ABC Pada CV Indo Bangunan
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Lilia Pasca Riani, M. Sc. NIDN. 0718048502	Diah Ayu Septi Fauji,M.M. NIDN. 071109803	M. Azam Hamdani NPM. 1.14.02.02.0149

JUDUL (*Analisis Pengendalian Persediaan Produk Cat Tembok Mowilex Menggunakan Metode ABC Pada CV Indo Bangunan*)

M. Azam Hamdani
14.1.02.02.0149
Ekonomi - Manajemen
azamhamdani19@gmail.com
Dr. Lilia Pasca Riani, M.M.[1] dan Diah Ayu Septi Fauji, M.M.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengendalian persediaan merupakan salah satu cara yang tepat dalam mengatasi masalah persediaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi dari peneliti bahwa pengendalian persediaan cat tembok di CV Indo Bangunan belum dikelola dengan optimal. Pengelolaan yang kurang efisien mengakibatkan kehabisan stok pada barang yang dijual dan sering kesulitanya dalam memilih barang-barang yang tersedia, banyaknya stock lain yang dibeli mengakibatkan luputnya stok barang lain yang kehabisan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persediaan produk cat tembok pada CV Indo Bangunan dengan menggunakan metode ABC.

Subjek dalam penelitian ini adalah CV Indo Bangunan dan Objek penelitian ini adalah produk Cat Tembok, Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode ABC.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kelas A memiliki persentase kumulatif 0-69,4% dengan 7 item yaitu: Mowilex Emulsion A Light 2,5Liter, Mowilex Emulsion B Medium 2,5Liter, Mowilex Vinyl Silk Base A 20Liter, Mowilex Acrylic A 1Liter, Mowilex Emulsion A Light 20Liter, Mowilex Acrylic C 1Liter dan Mowilex Cendana Base A 5Kg, Kelas B memiliki persentase kumulatif 73,1%-88,6% dengan 6 item sebagai berikut: Mowilex Emulsion D 2,5Liter, Mowilex Emulsion VIP E1000 2,5Liter, Mowilex Vinyl Silk Base A 2,5Liter, Mowilex Emulsion B Medium 20Liter, Mowilex Emulsion C Deep 20Liter, dan Mowilex Emulsion D 20Liter, Kelas C memiliki persentase komulatif 90,8%-100% dengan 7 item sebagai berikut: Mowilex Cendana Base C 5Kg, Mowilex Acrylic B 1Liter, Mowilex Cendana Base A 25Kg, Mowilex Cendana Base B 25Kg, Mowilex Emulsion C Deep 2,5Liter, Mowilex Cendana Base C 25Kg dan Mowilex Cendana Base B 5Kg.

KATA KUNCI: Pengendalian, Persediaan, Cat tembok, Metode ABC

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan pembangunan insfrastruktur di Indonesia saat ini sangat meningkat, hal ini menjadi salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Seiring dengan perkembangan tersebut, terciptanya usaha usaha bisnis baru misalnya toko bangunan. Dalam toko bangunan ada banyak barang yang dijual. Salah satu barang yang paling cepat perputarannya adalah produk cat. Cat merupakan salah satu bisnis yang sangat menjanjikan di Indonesia. Tingginya pertumbuhan bisnis properti menjadi faktor pemicu utama yang mendorong meningkatnya permintaan cat. Salah satu faktor penunjang bisnis cat adalah meningkatnya jumlah rumah tangga baru serta peningkatan kebutuhan akan hunian baru dan pendapatan perkapita masyarakat Indonesia.

Dalam usaha toko bangunan juga tidak luput dari masalah masalah penjualan, perlu memperhatikan persediaan barang. Adanya keterlambatan pemesanan suatu barang dapat mempengaruhi jumlah persediaan sehingga memungkinkan terjadi permasalahan. Selain keterlambatan pemesanan, keterlambatan pengiriman, pengendalian persediaan yang kurang efektif, permintaan barang yang terlalu banyak juga dapat menyebabkan terjadinya permasalahan dalam persediaan dan penjualan. Masalah pengendalian persediaan merupakan salah satu masalah yang umum dihadapi oleh hampir setiap perusahaan. Persediaan merupakan segala sesuatu atau sumber daya yang disimpan perusahaan sebagai bentuk antisipasi terhadap pemenuhan permintaan. Tanpa persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada risiko bahwa suatu waktu perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggan. Perusahaan harus memiliki konsep yang baik dalam pengendalian persediaan. Dengan konsep pengendalian yang baik perusahaan dapat mengurangi kemungkinan ketidakmampuan memenuhi permintaan pelanggan.

Permintaan konsumen adalah hal yang harus selalu dipenuhi baik dari segi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Apabila permintaan tidak terpenuhi maka konsumen akan merasa tidak puas, dan itu bisa membuat konsumen akan memilih beralih ke toko lain. Sebaliknya apabila toko dapat membuat konsumen merasa puas maka konsumen akan cenderung setia berkunjung ke toko tersebut. Sebagai

contoh apabila konsumen menginginkan produk dengan jumlah dan waktu tertentu maka toko diharapkan dapat memenuhi keinginan konsumen, sehingga di harapkan barang yang tersedia di toko sesuai dengan permintaan konsumen.

Setiap usaha yang dijalankan perusahaan, pada dasarnya adalah untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan ataupun berusaha untuk tetap terus memiliki dan menguasai pasar. Untuk itu, diperlukan berbagai macam cara dan strategi yang pada akhirnya akan bisa diperoleh hasil yang maksimal seperti mengelola persediaan. Menurut Heizer dan Render (2015 : 553) persediaan adalah salah satu aset termahal dari banyak perusahaan, mencerminkan sebanyak 50% dari total modal yang diinvestasikan. Manajer operasi di seluruh dunia telah lama menyadari bahwa manajemen persediaan yang baik sangatlah penting.

Demikian halnya dengan CV Indo Bangunan yang terletak di Kediri tepatnya di Jalan Yos Sudarso Nomor 89. CV Indo Bangunan merupakan toko bangunan modern yang menjual produk seperti keramik, pipa, cat, saniter, genteng dan produk bangunan pada umumnya, dalam latar belakang ini produk yang akan saya teliti adalah produk Cat tembok merupakan barang yang saat ini mengalami tren penjualan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya bisnis properti, proyek bangunan-bangunan, gedung-gedung, dan perumahan yang menggunakan cat untuk menunjang keindahan bangunan.

Selama ini CV Indo Bangunan belum menggunakan metode tertentu untuk mengendalikan persediaan sehingga pada survei awal ditemukan bahwa pada toko tersebut, sering kesulitan dalam memilih barang barang yang harusnya tersedia. Banyaknya stok lain yang dibeli, mengakibatkan stok barang lain yang kehabisan. Permasalahan lain yang sering muncul adalah biaya yang sangat besar, sehingga harus menjadikan banyak stok lain mengalami kehabisan. Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengelola persediaan yaitu; metode *Economic Order Quantity* (EOQ), metode *Materials Requirement Planning* (MRP), dan metode ABC. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan metode ABC karena dengan metode ABC masalah-masalah seperti kesulitan memilih barang yang seharusnya tersedia, banyaknya stok lain yang dibeli, dan biaya yang sangat besar dapat diatasi dengan baik.

Dengan adanya metode ABC yang sebelumnya belum pernah diterapkan pada CV Indo Bangunan ini, maka diharapkan CV Indo Bangunan dapat menjaga persediaan agar tetap ada dan tidak menumpuk dan mengendalikan biaya yang tinggi, menengah dan rendah supaya mengetahui item mana yang memiliki persediaan yang memiliki perhatian lebih.

Berdasarkan uraian maka penulis, membuat kajian yang berjudul "**Analisis Pengendalian Persediaan Produk Cat Tembok Mengunakan Metode ABC Pada CV Indo Bangunan**".

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membutuhkan data kuantitatif berupa harga per unit dan jumlah penjualan yang selanjutnya di analisis secara kuantitatif dengan menghitung volume penjualan bulanan dan prosentase kumulatif. Menurut Sugiyono (2016 : 8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Rianse dan Abdi (2012 : 21), desain penelitian kuantitatif bersifat spesifik, jelas dan rinci. Sehingga peneliti akan terikat kuat dengan desain yang telah diajukan.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah teknik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:147) menyatakan bahwa, teknik deskriptif adalah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang diperoleh dari responden penelitian ini diidentifikasi dandianalisis sesuai dengan metode yang digunakan. Teknik deskriptif dalam

penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan keterangan-keterangan dari perusahaan tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Toko bangunan modern CV Indo Bangunan yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Nomor 89 Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan, yaitu pada bulan Februari sampai dengan Mei 2018. Namun sebelumnya peneliti telah melakukan survei awal pada bulan Oktober sampai dengan November 2017. Dalam kurun waktu tersebut dipergunakan untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan seperti data primer dan sekunder.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah subjek yang di tuju untuk di teliti, subjek yang dimaksud disini adalah letak atau tempat yang akan diteliti yaitu toko bangunan modern CV. Indo Bangunan yang berlokasi di Kota Kediri tepatnya di Jalan Yos Sudarso Nomor 89.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian ini adalah persediaan produk cat tembok.

D. Sumber dan Langkah Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian) dan dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli

untuk tujuan tertentu. Data primer dari penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara secara langsung dengan karyawan tersebut. Dalam penelitian ini, data primer didapat berupa data profil perusahaan, data produk cat tembok dan data penjualan selama 3bulan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat berupa data kelebihan stok barang, data kekurangan stok barang dan cara kerja perusahaan tersebut.

2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara secara langsung dengan Saudara Jalu Aji Pamungkas Karyawan toko Indo Bangunan untuk memperoleh data tentang produk cat tembok.

b. Survey

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung mendatangi tempat yang ingin di teliti.

c. Observasi

Pengumpulan data yang secara langsung di lokasi penelitian dengan mencatat ataupun mengambil gambar yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah yaitu dengan cara mengetahui kategori-kategori dalam persediaan barang di perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kategori tersebut toko bisa mengetahui mana yang akan ditangani terlebih dahulu dan mana yang tidak.

Berikut ini langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data menggunakan analisis ABC :

1. Menghitung nilai rupiah masing-masing persediaan dengan cara mengalikan volume kebutuhan.
2. Mengurutkan data dari nilai rupiah yang paling besar

sampai kecil. Mengurutkan data harga produk cat tembok yang sudah dihitung pada tahap kedua.

3. Tahap ketiga pada analisis ABC ini adalah mencari nilai kumulatif pada masing-masing produk cat tembok. Nilai kumulatif bertujuan untuk digunakan mencari persentase masing-masing produk cat tembok.
4. Menghitung persentase nilai kumulatif. Cara untuk menghitung = Nilai Kumulatif × 100% Total Nilai Kumulatif.

III. PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data

Data untuk mengetahui sebuah perusahaan dalam membeli item dari *supplier* untuk memenuhi kebutuhan persediaan perusahaan tersebut. Terlihat pada tabel 4.1 data belanja dari CV Indo Bangunan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Penjualan Bulan Februari - April 2018

No.	Item	Permintaan	Harga
1.	Mowilex Acrylic A 1Liter	33	Rp 91.740
2.	Mowilex Acrylic B 1Liter	7	Rp 79.090
3.	Mowilex Acrylic C 1Liter	23	Rp 70.730
4.	Mowilex Cendana Base A 5Kg	12	Rp 111.000
5.	Mowilex Cendana Base A 25Kg	1	Rp 535.000
6.	Mowilex Cendana Base B 5Kg	3	Rp 108.000
7.	Mowilex Cendana Base B 25Kg	1	Rp 501.000
8.	Mowilex Cendana Base C 5Kg	7	Rp 98.000
9.	Mowilex Cendana Base C 25Kg	1	Rp 472.000
10.	Mowilex Emulsion A Light 2,5Liter	34	Rp 148.390
11.	Mowilex Emulsion A Light 20Liter	2	Rp 1.100.000
12.	Mowilex Emulsion B Medium 2,5Liter	39	Rp 124.520
13.	Mowilex Emulsion B Medium 20Liter	1	Rp 920.920
14.	Mowilex Emulsion C Deep 2,5Liter	4	Rp 124.520
15.	Mowilex Emulsion C Deep 20Liter	1	Rp 920.920
16.	Mowilex Emulsion D 2,5Liter	10	Rp 117.260

17.	Mowilex Emulsion D 20Liter	1	Rp 870.000
18.	Mowilex Emulsion VIP E1000 2,5Liter	7	Rp 164.100
19.	Mowilex Vinyl Silk Base A 2,5Liter	6	Rp 170.390
20.	Mowilex Vinyl Silk Base A 20Liter	3	Rp 1.250.000

Sumber : Data diolah (2018)

B. Hasil

Dari analisis pengendalian produk persediaan cat pada CV Indo Bangunan dengan menggunakan metode analisis ABC diperoleh hasil pengelompokan persediaan sebagai berikut :

Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C
Mowilex Emulsion A Light 2,5Liter	Mowilex Emulsion D 2,5Liter	Mowilex Acrylic B 1Liter
Mowilex Emulsion B Medium 2,5Liter	Mowilex Emulsion VIP E1000 2,5Liter	Mowilex Cendana Base A 25Kg
Mowilex Vinyl Silk Base A 20Liter	Mowilex Vinyl Silk Base A 2,5Liter	Mowilex Cendana Base B 25Kg
Mowilex Acrylic A 1Liter	Mowilex Emulsion B Medium 20Liter	Mowilex Emulsion C Deep 2,5Liter
Mowilex Emulsion A Light 20Liter	Mowilex Emulsion C Deep 20Liter	Mowilex Cendana Base C 25Kg
Mowilex Acrylic C 1Liter	Mowilex Emulsion D 20Liter	Mowilex Cendana Base B 5Kg
Mowilex Cendana Base A 5Kg		Mowilex Cendana Base C 5Kg

Sumber : Data diolah (2018)

1. Produk yang masuk Kelompok A, yaitu item jenis Mowilex Emulsion A Light 2,5Liter memiliki nilai rupiah Rp 5.045.260 dengan permintaan stok yaitu 34 unit, Kemudian Mowilex Emulsion B Medium 2,5Liter dengan nilai rupiah Rp 4.856.280 dan Permintaan stok 39 unit, selanjutnya Mowilex Vinyl Silk Base A 20Liter dengan nilai rupiah Rp 3.750.000 dan Permintaan stok 3 unit, selanjutnya Mowilex Acrylic A 1Liter dengan nilai rupiah Rp 3.027.420 dan Permintaan stok 33 unit, kemudian Mowilex Emulsion A Light 20Liter dengan nilai rupiah Rp 2.200.000 dan Permintaan stok 2 unit, dibawahnya terdapat Mowilex Acrylic C 1Liter dengan nilai

rupiah Rp 1.626.790 dan Permintaan stok 23 unit, yang terakhir adalah item Mowilex Cendana Base A 5Kg nilai rupiah Rp 1.332.000 dengan Permintaan stok 12 unit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Admirallines, Putra W.(2017), yang menyatakan kelompok A memiliki jumlah nilai penjualan yang lebih besar. Penelitian ini juga sejalan dengan Ida dan Nafis (2016), yang menyatakan kelompok A persentase nya sebesar 85%.

2. Produk yang masuk Kelompok B terdapat 6 item yaitu: pertama item Mowilex Emulsion D 2,5Liter dengan nilai rupiah Rp 1.172.600 dan permintaan stok 10 unit, item kedua Mowilex Emulsion VIP E1000 2,5Liter dengan nilai rupiah Rp 1.148.700 dan permintaan stok 7 unit, item ketiga Mowilex Vinyl Silk Base A 2,5Liter dengan nilai rupiah Rp 1.022.340 dan permintaaan stok 6 unit, item keempat Mowilex Emulsion B Medium 20Liter dengan nilai rupiah Rp 920.920 dan permintaan stok 1 unit, item kelima Mowilex Emulsion C Deep 20Liter dengan nilai rupiah Rp 920.920 dan permintaan stok 1 unit, item keenam Mowilex Emulsion D 20Liter dengan nilai rupiah Rp 870.000dan permintaan stok 1 unit. Penelitian ini juga sejalan dengan Ida dan Nafis (2016), menyatakan bahwa Kategori B yaitu 12% selain itu juga mendukung penelitian Erik Andaga Sari (2010), kelompok A memiliki jumlah nilai penjualan yang lebih besar dan penyerapan modal pesediaan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok B dan C.

3. Produk yang masuk kelompok C terdapat 7 item yaitu: Mowilex Cendana Base C 5Kg dengan nilai rupiah Rp 686.000 dan permintaan stok 7 unit Mowilex Acrylic B 1Liter dengan nilai rupiah Rp 553.630 dan permintaan stok 7 unit, item kedua Mowilex Cendana Base A 25Kg dengan nilai rupiah Rp 535.000 dan permintaan stok 1 unit, item ketiga Mowilex Cendana Base B 25Kg dengan nilai rupiah Rp 501.000 dan permintan stok 1 unit, item keempat Mowilex Emulsion C Deep 2,5Liter dengan nilai

rupiah Rp 498.080 dan permintaan stok 4 unit, item kelima Mowilex Cendana Base C 25Kg dengan nilai rupiah Rp 472.000 dan permintaan stok 1 unit, yang terakhir item Mowilex Cendana Base B 5Kg dengan nilai rupiah Rp 324.000 dan dengan permintaan stok 3 unit. Penelitian ini sejalan dengan Ida dan Nafis (2016), Kategori C yaitu 3%.

Saat barang sudah diklasifikasikan dalam kelompok A,B,C sehingga persediaan dapat dikendalikan dengan baik. Setelah dikendalikan maka pemilik dapat lebih mengefisienkan biaya, mengurangi kemungkinan uang yang mengendap akibat salah memprioritaskan barang yang disediakan.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis data dan pembahasan yang penulis telah lakukan pada BAB IV secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian persediaan cat tembok di CV Indo Bangunan dengan metode ABC sebagai berikut:

1. Kelas A memiliki persentase kumulatif 0%-69,4% dengan 7 item yaitu : Mowilex Emulsion A Light 2,5Liter, Mowilex Emulsion B Medium 2,5Liter, Mowilex Vinyl Silk Base A 20Liter, Mowilex Acrylic A 1Liter, Mowilex Emulsion A Light 20Liter, Mowilex Acrylic C 1Liter, Mowilex Cendana Base A 5Kg.
2. Kelas B memiliki persentase kumulatif 73,1%-88,6% dengan 6 item sebagai berikut: Mowilex Emulsion D 2,5Liter, Mowilex Emulsion VIP E1000 2,5Liter, Mowilex Vinyl Silk Base A 2,5Liter, Mowilex Emulsion B Medium 20Liter, Mowilex Emulsion C Deep 20Liter, Mowilex Emulsion D 20Liter.
3. Kelas C memiliki persentase kumulatif 90,8%-100% dengan 7 item sebagai berikut: Mowilex Cendana Base C 5Kg, Mowilex Acrylic B 1Liter, Mowilex Cendana Base A 25Kg, Mowilex Cendana Base B 25Kg, Mowilex Emulsion C Deep 2,5Liter, Mowilex Cendana Base C 25Kg, Mowilex Cendana Base B 5Kg.

B. Implikasi

1. Implikasi Praktis

   Manfaat dari metode ABC ini untuk jangka panjang bagi CV. Indo Bangunan semakin memudahkan dalam mengelola produk Cat tembok, agar nantinya tidak mudah untuk kehabisan stok.

2. Implikasi Teoritis

   Manfaat metode ABC bagi penelitian adalah untuk mempermudah perhitungan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan barang sehingga hasil yang diperoleh dalam mengelola persediaan akan lebih efisien, apalagi jika metode ini dapat di gunakan sehari-harinya tentu akan mempermudah pengendalian persediaan barang.

C. Saran

Setelah penulis mengadakan perhitungan dan menganalisis masalah yang dihadapi CV Indo Bangunan Kediri, maka penulis dapat mengajukan saran yang diharapkan sangat berguna dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan kebijakan pengelompokan persediaan cat pada CV Indo Banguanan, adapun saran itu adalah :

1. Hendaknya perusahaan mempertimbangkan penggunaan Analisis ABC dalam kebijakan pengelompokan persediaan. Karena dengan menggunakan analisis ABC perusahaan akan mudah dalam menetapkan kebijakan dan pengendalian untuk setiap kelas berdasarkan nilai dan kebutuhan. Dengan menerapkan analisis ABC maka perusahaan bisa lebih efisien dalam mengendalikan kebutuhan yang ada.
2. Jika perusahaan menggunakan Analisis ABC, biasa dilakukan dengan perhitungan komputer. Adapun *software* yang dapat digunakan untuk membantu perhitungan Analisis ABC antara lain *Production and Operation Management* (POM for Windows).
3. Memberikan pelatihan kepada karyawan, apabila perusahaan menggunakan *software* POM dalam perhitungan Analisis ABC.

V. DAFTAR PUSTAKA

Admiralines, Putra W., 2017. Analisis Pengendalian persediaan Produk Cat Tembok menggunakan metode ABC pada UD. Wawa Jaya Kediri. Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2017.

Ariyanti, Benedicta D. Dan Iljanto, Sandi. 2013. Analisis Pengendalian Persediaan Obat dengan Analisis ABC, EOQ dan ROP pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Periode Januari – Desember 2011. Fakultas Kesehatan Masyarakat UI, tahun 2013.

Farida, Ida dan Rozini, Mohammad Nafis, 2016. Pengendalian persediaan spare part dan pengembangan dengan konsep 80-20 (Analisis ABC) pada gudang suku cadang PT. Astra Internasional Tbk-Daihatsun. *Jurnal SENIT ISBN 978-602-74355-0-6 tahun 2016*

Heizer, Jay dan Render, Barry. 2010. Manajemen Operasi, Buku 2 edisi 9. Jakarta. Salemba Empat

Heizer, Jay dan Render Barry. 2015. Manajemen Operasi; Manajemen Keberlangsungan dan Rantai pasokan. Edisi 11, terjemah: Hirson Kurnia, Ratna Saraswati, David Wijaya. Salemba Empat. Jakarta selatan

Meilani, 2010. Pengendalian Persediaan Spare Part dan Pengembangan dengan Konsep 80-20 (Analisis ABC) pada Auto 2000 cabang sutoyo malang. *Jurnal JAB Vol.10 No. 1 Mei 2014*

Rangkuti, Freddy. 2009. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Rajawali Pers

Rianse, Usman, Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Teori dan Aplikasi, Bandung: Alfabeta.

Sari, Etrik Andaga. 2010. Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Grey dengan Metode Analisis ABC pada PT. Primissima Yogyakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Tahun 2010

Stevenson, W.J. & Chuong. 2014. *Operations Management An Asia Perspective*. Terjemahan oleh Diana Angelica, David Wijaya dan Hirson Kurnia. Edisi 9. Buku I. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kelima. CV Alfabeta : Bandung